

BAB III

RANCANGAN PENELITIAN

1. Materi Penelitian

Mahasiswa masuk ke suatu PTS karena merasa tertarik oleh satu atau beberapa variabel objektif yang ada pada PTS. Mungkin mereka tertarik pada mutu akademik (menurut persepsi mereka), tertarik karena bisa cepat selesai meraih gelar sarjana, tertarik karena dapat bergaul dengan teman dari berbagai lapisan masyarakat, atau pada harapan lapangan kerja. Namun satu hal yang jelas, semua mahasiswa mengharapkan kebutuhan mereka dapat terpenuhi secara memuaskan oleh PTS.

Suatu fenomena dinamika masyarakat memperlihatkan adanya kecenderungan makin maju masyarakat, maka makin tinggi tuntutan terhadap akontabilitas layanan pendidikan. Meningkatnya tuntutan layanan ini akan mendorong daya belajar dan daya berkembang lembaga pendidikan, agar daya tarik yang dipersepsi oleh mahasiswa sesuai dengan kenyataan layanan yang mereka terima. Hal ini sesuai dengan prinsip A I D A + S yang sangat terkenal dalam pemasaran, yang berarti :

A = Attention

I = Interest

D = Desire

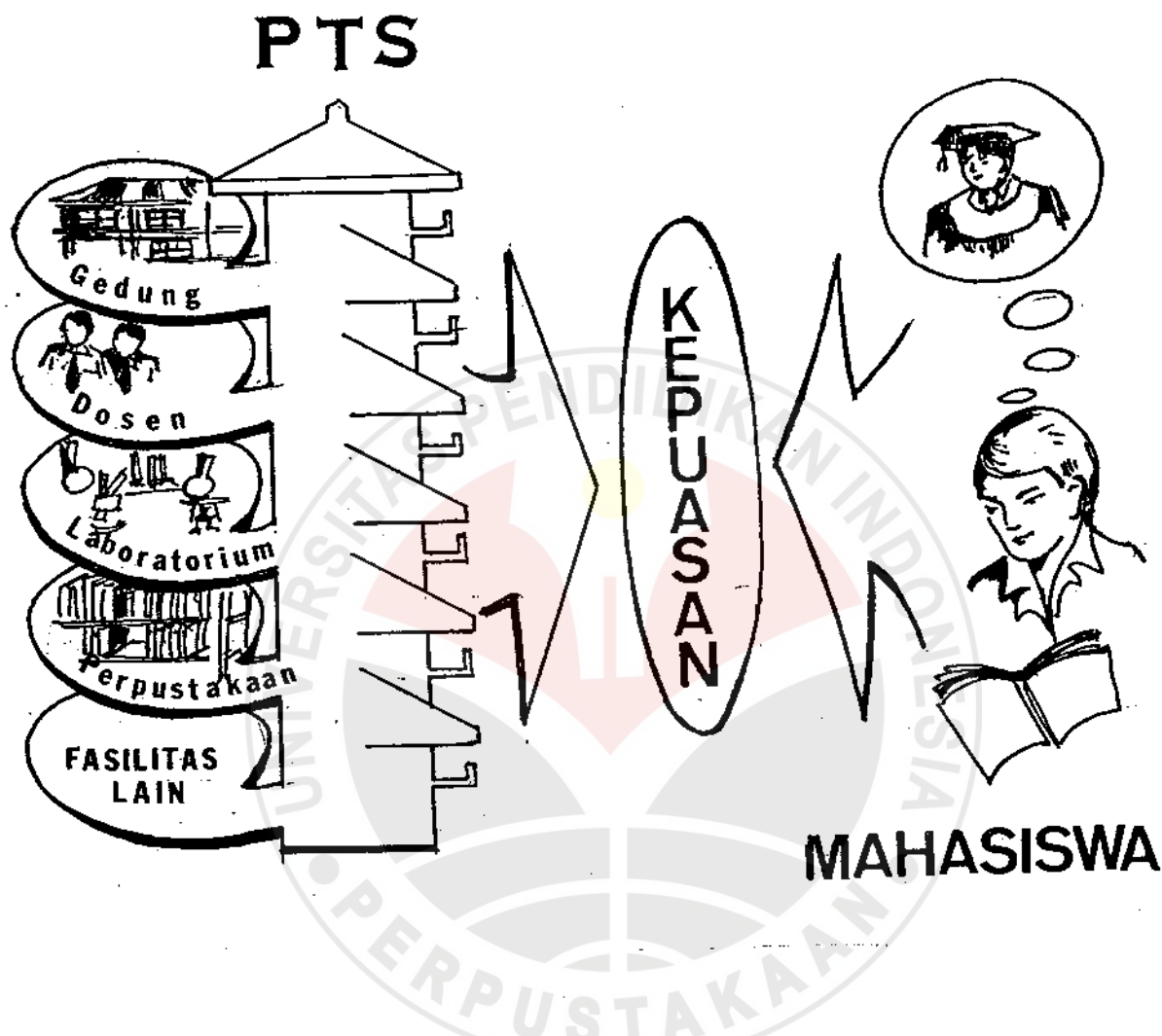
A = Action

+ S = Satisfaction

Mahasiswa mendaftar ke suatu PTS bermula dari adanya perhatian terhadap PTS tersebut, mungkin mereka pernah membaca, mendengar atau mengetahui tentang PTS. Kemudian timbul minat, ingin mengetahui lebih rinci mengenai program studi yang ada, ingin membaca lebih jauh segala sesuatu informasi tentang PTS. Minat ini akan meningkat menjadi keinginan (desire), yang mendorong calon mahasiswa datang ke kampus, melihat suasana kampus, menengok gedung-gedung ataupun fasilitas yang ada. Setelah informasi diperoleh dan dianggap lengkap, maka mereka akan mengadakan action dengan cara meminta formulir lamaran, mengikuti seleksi, membayar SPP dan sebagainya. Kemudian mereka akan merasa puas atau tidak puas dengan layanan akademik, layanan administratif dan layanan lainnya.

Jadi mahasiswa yang sudah masuk ke dalam sistem harus merasa puas dengan pelayanan yang diperolehnya. Apabila mahasiswa puas maka akan timbul dampak positif dan mereka akan memberi informasi kepada masyarakat lingkungannya, ini merupakan silent promotion yang sangat menguntungkan PTS. Apabila mahasiswa merasa tidak puas, akan terjadi dampak negatif dan akan menjadi bumerang bagi PTS. Kepuasan yang dimaksudkan di sini ialah sebagaimana yang dirasakan oleh mahasiswa, baik dari segi layanan yang berbentuk kuantitatif, maupun yang berbentuk kualitatif. Yang berbentuk kuantitatif misalnya jumlah tenaga dosen yang mengajar, jumlah laboratorium, fasilitas alat bantu mengajar atau media teknologi dan sebagainya. Kepuasan dalam arti kualitatif misalnya dalam bentuk mutu perkuliahan yang diberikan oleh dosen berkua-

lifikasi baik, layanan administrasi akademik, yang cepat, lancar, akurat dan sebagainya.



Gambar: 3.1 Kepuasan PTS dan Mahasiswa

Lembaga PTS harus berusaha mencari suatu keseimbangan antara dua kutub yang berbeda kebutuhan (needs)- nya yaitu antara

1. Kutub konsumen (mahasiswa)
2. Kutub produsen (PTS)

Kedua kutub ini harus mencapai kepuasan.

Pengorbanan yang dikeluarkan oleh mahasiswa berupa uang untuk membayar segala biaya pendidikan, waktu yang dihabiskan, dan unjuk kerja (performance) yang mereka perlihatkan sebagai mahasiswa, harus diimbangi oleh layanan yang diberikan PTS.

Oleh sebab itu memberikan kepuasan kepada konsumen, merupakan tujuan dari kegiatan strategi pemasaran dalam rangka menarik kembali mahasiswa berkualitas di masa yang akan datang.

Mahasiswa berkualitas dapat diperoleh PTS melalui tes (seleksi masuk) yang dilakukan terhadap sejumlah pelamar. Makin banyak pelamar, maka makin besar peluang PTS memperoleh mahasiswa berkualitas. Sudah menjadi suatu asumsi dasar bahwa dapat dilakukannya secara ketat seleksi mahasiswa baru, merupakan indikator terhadap kualitas suatu lembaga pendidikan, dibandingkan dengan institusi yang tidak mengadakan seleksi ketat (Braxton and Nordvall, 1985: 538).

Hal ini lebih ditegaskannya lagi dengan menyatakan .

Selectivity is highly correlated with other characteristics of institutional quality, such as faculty salaries, endowment per student, and educational and general expenditures per student. Thus, the selectivity of undergraduate admissions appears to be a good measure of the perceived academic quality of college or university (Braxton and Nordvall, 1985: 538).

Sesuai dengan apa yang telah dikemukakan pada halaman sebelumnya, bahwa PTS mengadakan seleksi dalam rangka memperoleh mahasiswa yang berkualitas baik dalam bidang kemampuan akademik maupun dalam bidang ekonomi. Kedua bidang ini akan merupakan indikator keberhasilan dan kontinuitas sebuah lembaga PTS.

Mahasiswa-mahasiswa terpilih ini akan menjadi bagian tulang punggung dari lembaga PTS dan akan menjadi penunjang kehidupan PTS.

Akhirnya di pihak masyarakat, akan terbentuk suatu sikap dan citra terhadap PTS, yang akan mempengaruhi keputusan mereka untuk memasuki suatu PTS. Citra masyarakat terhadap suatu PTS akan tercermin pada besarnya jumlah pelamar yang mendaftar ke PTS tersebut.

2. Hipotesis

Di dalam penelitian diajukan beberapa hipotesis yang hendak diuji kebenarannya melalui data empiris sebagai berikut.

- 1). Strategi layanan akademik berkorelasi terhadap jumlah pelamar
- 2). Strategi layanan sosio kultural berkorelasi terhadap jumlah pelamar.
- 3). Strategi praktek promosi yang dilancarkan oleh PTS berkorelasi terhadap jumlah pelamar.
- 4). Secara ganda strategi akademik dengan strategi sosio kultural, berkorelasi terhadap jumlah pelamar
- 5). Secara ganda strategi akademis dengan strategi praktek promosi, berkorelasi terhadap jumlah pelamar.
- 6). Secara ganda strategi sosio kultural dengan strategi promosi berkorelasi dengan jumlah pelamar.
- 7). Ketiga variabel strategi akademik, strategi sosio kultural dan praktek promosi berkorelasi terhadap besarnya jumlah pelamar.
- 8). Terdapat perbedaan penggunaan usaha strategi yang dilaksanakan oleh PTS yang berusia di bawah 20 tahun dan di atas 20 tahun.

9). Terdapat perbedaan penggunaan strategi akademik, strategi sosio kultural dan promosi antara PTS kuat dan PTS lemah.

3. Populasi dan Sampel

Yang dimaksudkan dengan populasi dalam penelitian ini ialah segenap karakteristik yang ada pada PTS yang meliputi komponen strategi dalam rangka menarik calon mahasiswa baru. Yang dijadikan objek penelitian ialah PTS yang berbentuk universitas di daerah Jawa Barat yaitu .

I. BANDUNG

1. UNPAR (Universitas Katholik Parahiyangan)
2. UNINUS (Universitas Islam Nusantara)
3. UNISBA (Universitas Islam Bandung)
4. UNPAS (Universitas Pasundan)
5. UNLA (Universitas Langlangbuana)
6. UNBAR (Universitas Badung Raya)
7. UKM (Universitas Keristen Maranatha)
8. UNAI (Universitas Advent Indonesia)

II. B O G O R

9. UNPAK (Universitas Pakuan)
10. UIKA (Universitas Ibnu Khaldun)
11. UNIDA (Universitas Djuanda)

III. Tasikmalaya

12. UNSIL (Universitas Siliwangi)

IV. CIREBON

13. UNTAG (Universitas 17 Agustus)
14. UNSWAGATI (Universitas Swadaya Gunung Jati)

V. INDRAMAYU

15. UNWIR (Universitas Wiralodra)

VI. KARAWANG

16. UNSIKA (Universitas Singaperbangsa Karawang)

VII. BEKASI

17. UNISMA (Universitas Islam 45)

VIII TANGERANG

18. UNIS (Universitas Islam Syekh Yusuf)

IX SERANG

19. UNTIRTA (Universitas Tirtayasa)

Alasan kenapa dipilih bentuk universitas ini, dan tidak bentuk lembaga perguruan tinggi lainnya, ialah karena bentuk universitas mencerminkan bentuk lembaga yang sudah mapan, tidak akan mengalami perubahan bentuk lagi ke bentuk lain. Lain halnya bentuk Sekolah Tinggi yang kebanyakan baru mengalami perubahan dari bentuk Akademi. Strategi yang dilaksanakan oleh bentuk lembaga universitas sudah lebih terencana dengan baik.

Untuk pelaksanaan penelitian ini, dilakukan sampling dengan teknik sampel acak atau random sampling. "Suatu sampel adalah sampel random jika tiap individu dalam populasi diberi kesempatan yang sama untuk ditugaskan menjadi anggota sampel" (Sutrisno Hadi, 1980: 223). Cara yang digunakan untuk mendapatkan sampel acak ini ialah dengan undian. Kesembilan belas universitas swasta diberi kode nomor, kemudian nomor-nomor tersebut digulung dan dimasukkan ke dalam kotak, lalu dicabut satu persatu. Nomor yang keluar diambil sebagai sampel. Dengan demikian diharapkan

penulis akan memperoleh data lebih lengkap dan representatif guna menarik generalisasi serta kesimpulan yang objektif.

4. Penentuan Ukuran Sampel

Dari hasil penelitian pendahuluan diperoleh data simpangan baku dan beda yang diharapkan dari variabel-variabel, serta n yang diperoleh dengan menggunakan rumus.

$$n > \frac{(z_{1/2} \cdot s)^2}{b} \quad (\text{Sudjana, 1982: 207})$$

keterangan:

n = jumlah sampel

b = s yang diharapkan

Dengan menggunakan rumus di atas dibuat tabel berikut.

TABEL 3.1
PENENTUAN UKURAN SAMPEL

Variabel	s	b	n
AKADEMIS	14,665	10	8,28 = 9
SOSIO KULTURAL	5,71	4	7,82 = 8
PROMOSI	17,04	10	11,15 = 12
PELAMAR	917,98	500	12,95 = 13

Berdasarkan perhitungan dalam tabel di atas, maka secara umum sampel minimum ialah 13 yang kemudian ditetapkan 15. Setelah dilakukan sampling secara acak, maka dapatlah anggota sampel universitas swasta sebagai berikut.

- | | | |
|------------|------------|----------------|
| 1). UNPAR | 6). UNBAR | 11). UNTAG |
| 2). UNINUS | 7). UKM | 12). UNSWAGATI |
| 3). UNISBA | 8). UNPAS | 13). UNWIR |
| 4). UNLA | 9). UIKA | 14). UNSIKA |
| 5). UNIS | 10). UNIDA | 15). UNSIL |

5. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik yang memungkinkan diadakannya suatu proses analisis yang tajam dan sistematis atas keadaan nyata yang terjadi dan dihadapi oleh PTS dewasa ini. Apa yang dimaksudkan dengan deskriptif di sini ialah.

Describes and interprete what is. It is concerned with condition or relationships that exist, practices that prevail, believes, points of view, or attitudes that are held, processes that are going on, effects that are being felt, or trends that are developing. Its major purpose is to tell what is, (Donald Ary, et al, 1985: 26).

Oleh karena aspek yang diteliti ini sudah diterapkan oleh PTS baik disadari ataupun tidak disadari, dan datanya sudah tersedia di lapangan, maka penelitian ini dikatakan penelitian ex post facto. Apa yang dikatakan dengan ex post facto ialah .

"... research in which the independent variable or variables have already ocured and in which the researcher starts with the observation of a dependent variables. He then studies the independent variables in retrospect for their possible relations to, and effects on, the dependent variables (Kerlinger, 1964: 360).

Banyak penelitian dibidang pendidikan ini dilakukan dalam bentuk ex post fact dan cukup memberikan kontribusi dalam pengembangan dunia pendidikan. "Ex post facto investigations can make valuable contributions to educational knowledge and improvement. A large

portion of educational research is ex post facto in nature" (Wiersma, 1969:1969).

Data pengamatan yang diperoleh dikuantifisir, sehingga memungkinkan dianalisis secara inferensial. Sungguhpun demikian data kuantitatif ini juga dilengkapi dengan data kualitatif, kemudian dikombinasikan guna menjelaskan hasil penelitian kuantitatif sebelumnya.

Mengenai teknik pengumpulan data akan digunakan teknik utama berupa angket yang disusun dalam bentuk instrumen berikut.

- 1). Instrumen no. 1 berupa angket untuk mengumpulkan data mengenai pendapat pimpinan PTS tentang telah digunakannya praktek promosi di PTS.
- 2). Instrumen no. 2. untuk mengumpulkan data mengenai pendapat pimpinan PTS tentang kecenderungan menggunakan strategi pelayanan akademik, pelayanan sosio kultural atau strategi praktek promosi.
- 3). Instrumen no. 3 berupa studi dokumentasi dan angket untuk mengumpulkan data pelayanan akademik di PTS.
- 4). Instrumen no. 4 berupa angket untuk menjaring data mengenai pelayanan sosio kultural.
- 5). Instrumen no.5 berupa angket untuk menjaring data mengenai praktek promosi yang dilancarkan oleh PTS.

Pimpinan PTS yang diminta mengisi angket no.1 dan no.2 ialah .

- Rektor
- Pembantu Rektor I
- Pembantu Rektor II

- Pembantu Rektor III

Instrumen no.3 akan diisi oleh Kepala BAAK, dan instrumen no. 4 dan 5 akan diisi oleh Kepala BAU.

6. Pengembangan Alat Pengumpul Data

Seperti telah dinyatakan bahwa dalam penelitian ini akan diteliti beberapa variabel strategi yang digunakan PTS dalam hubungannya dengan jumlah pelamar. Beberapa variabel yang hendak diukur ialah .

- 1). Variabel X 1 berupa strategi layanan akademis yang dilaksanakan oleh PTS
- 2). Variabel X 2, berupa strategi layanan sosio kultural yang dilaksanakan oleh PTS.
- 3). Variabel X 3, berupa praktek promosi yang dilancarkan oleh PTS.
- 4). Variabel Y berupa banyaknya jumlah calon mahasiswa yang melamar masuk PTS.

Proses Pengembangan Instrumen

Proses pengembangan instrumen, berjalan jauh dan lama sekali, yang dimulai dari langkah pertama, dengan mengadakan tinjauan literatur, yang mengemukakan berbagai pengertian, aspek, dan hasil penelitian tentang strategi marketing perguruan tinggi. Sebagai hasil penelaahan literatur tersebut, ditemukan tiga variabel yang hendak diteliti, dan sejumlah sub variabelnya, kemudian disusun menjadi pernyataan dalam bentuk instrumen penelitian.

Penyusunan disain instrumen serta disain penelitian ini

dilakukan dengan selalu berkonsultasi dan mendapat bimbingan secara intensif dari DR. Otto Santos dari bulan Januari sampai bulan Juni 1988, dalam rangka Sandwich Program. DR. Otto Santos adalah Ketua Departemen Business Education dari Ohio State University.

Untuk memperoleh validitas instrumen berupa construct validity, maka konsep instrumen yang telah disusun, diajukan kepada orang yang dianggap ahli dan menguasai permasalahan untuk di judge.

Orang yang dianggap ahli dan bersedia menilai serta memberikan saran - saran untuk menyempurnakan disain instrumen ini ialah.

1. Mantan Ketua KOPERTIS Provinsi Jawa Timur, merangkap sebagai Rektor IKIP Surabaya.
2. Mantan Rektor IKIP Medan
3. Kepala Pusat Penelitian IKIP Surabaya
4. Mantan Kepala Pusat Penelitian IKIP Bandung
5. Pembantu Rektor II IKIP Padang
6. Tenaga ahli (dokter) bidang administrasi pendidikan
7. Tenaga ahli (dokter) bidang olahraga
8. Dua orang siswa S 3 bidang studi administrasi pendidikan dari Fakultas Pasca Sarjana IKIP Malang.

Masing-masing penilai tersebut telah memberikan saran-saran yang sangat berharga dalam menyempurnakan tingkat validitas instrumen.

Setelah kembali ke tanah air, disain penelitian beserta disain instrumen diajukan kepada para pembimbing. Dari para pembimbing diperoleh banyak masukan yang sangat berharga guna

memperhalus dan mempertajam pernyataan-pernyataan yang telah disusun. Berbekal masukan tersebut, maka disusun kembali instrumennya, dan diadakan penyesuaian dengan situasi serta kondisi PTS di negara kita. Disain yang telah diperbaiki itu, diajukan kembali kepada ahli lain untuk dinilai validitasnya.

Tim penilai tahap kedua yang dihubungi ialah.

1. Seorang doktor / pejabat di lingkungan IKIP Bandung dan ahli dalam pendidikan luar sekolah
2. Seorang doktor ahli dalam bidang kurikulum dan evaluasi juga pejabat di lingkungan IKIP Bandung.
3. Seorang ahli yang sudah lama berkecimpung dalam pengelolaan perguruan tinggi swasta.

Penilaian (judgment)⁴ oleh tiga orang penilai dilakukan untuk menilai semua pernyataan. Hasilnya dianalisis dan ini merupakan kadar validitas alat pengumpul data tersebut. Menghitung reliabilitas antarpenilai (interrater reliability) dengan menggunakan rumus yang dikembangkan oleh R.L.Ebel (Rochman Natawidjaja, 1984: 191)

$$r_{11} = \frac{V_p - V_e}{V_p + (k-1) V_e}$$

Rumus ini untuk menghitung reliabilitas penilaian seorang penilai. Sedangkan untuk menghitung reliabilitas penilaian dari sejumlah penilai digunakan rumus.

$$r_{kk} = \frac{V_p - V_e}{V_p}$$

Keterangan

- r_{ii} = reliabilitas penilaian seorang penilai
 r_{kk} = reliabilitas penilaian semua penilai
 V_p = Variansi untuk pernyataan
 V_e = Variansi untuk galat
 k = banyaknya penilai

Perhitungan yang telah dilakukan (lihat lampiran no.2) memperlihatkan hasil sebagai berikut.

1. Pernyataan-pernyataan untuk bidang akademik, diperoleh $r_{ii} = .22$ dengan $t r_{ii} = 1.08$, $tk = .85$. Sedangkan $r_{33} = .46$ dengan $t r_{33} = 2.50$, $tk = .99$
2. Pernyataan-pernyataan untuk bidang sosio kultural diperoleh $r_{ii} = .29$ dengan $t r_{ii} = 1.29$, $tk = .85$. Sedangkan $r_{33} = .55$ dengan $t r_{33} = 2.81$, $tk = .99$
3. Untuk bidang praktek promosi diperoleh $r_{ii} = .22$ dengan $t r_{ii} = 1.10$, $tk = .85$. Sedangkan $r_{33} = .44$, dengan $t r_{33} = 2.41$, $tk = .975$.

Sesuai dengan tingkat kepercayaan yang digunakan pada waktu menetapkan ukuran sampel, maka $tk .95$ dipakai sebagai batas signifikansi. Namun dalam beberapa kasus dipakai $tk .80$ yang masih dapat dipakai sebagai pertimbangan signifikan. Resiko ini masih dapat dibenarkan mengingat penelitian ini dilakukan dalam bidang ilmu sosial, dan kesimpulan-kesimpulan yang diambil dengan taraf kepercayaan sebesar itu, tidaklah terlalu mendatangkan bahaya, karena masih dapat dilakukan penelitian lanjutan, atau replikasi.

Selanjutnya instrumen tersebut diujicobakan untuk kemudian digunakan di lapangan. Adapun kisi-kisi instrumennya dapat dilihat pada tabel berikut.

KISI-KISI INSTRUMEN

Variabel yang diteliti	Sub variabel	Alat pengumpul data
1	2	3
<p>Pendapat pimpinan PTS terhadap penggunaan praktek promosi di PTS</p> <p>Kecenderungan pendapat pimpinan PTS apakah menggunakan strategi pelayanan akademis, sosio kultural, dan praktek promosi.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemasangan iklan di koran dan radio 2. <u>Publicity</u> di koran radio dan televisi 3. Pemasangan spanduk di kampus dan di jalan raya 4. Mencetak brosur 5. Menerbitkan buletin atau majalah 6. Mengundang pejabat orang tua mahasiswa dan umum ke kampus 7. Menempel dan mengirim pengumuman 8. Mencetak lambang/ logo universitas 9. Mencantumkan nama tokoh sebagai pimpinan Yayasan/ universitas <p>Kombinasi pasangan pasangan item pe layanan akademis, pelayanan sosio kultural, praktek promosi.</p>	<p>Angket yang tercantum dalam instrumen no. 1 pada item no.1 sampai dengan no. 23.</p> <p>Instrumen no.2 item no.1 sampai no. 36</p>

(dilanjutkan)

TABEL 3.2 (lanjutan)

1	2	3
Strategi Layanan akademik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah tenaga profesor, doktor, dan dosen senior tetap dan tidak tetap 2. Pemilikan/keadaan gedung 3. Proses belajar mengajar 4. Laboratorium 5. Jumlah media, komputer, TV video, OHP dan sebagainya 6. Perpustakaan, luas, judul, jumlah buku. 7. Seminar, diskusi ilmiah. 8. Buku pedoman universitas 9. Penelitian 10. Keberhasilan dalam ujian negara 	<p>Studi dokumentasi di Kopertis dan cek di PTS</p> <p>Instrumen no. 3 item no. 1 sampai no. 21</p>
Layanan sosio kultural	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bidang keolahragaan 2. Bidang keagamaan 3. Bidang kesenian 4. Pemandokan/asrama 5. pertokoan kampus 6. Kantin 7. Organisasi alumni 8. Bantuan lapangan pekerjaan. 	<p>Instrumen no. 4 item no. 1 sampai no. 14</p>
Strategi pelaksanaan praktek promosi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Media yang digunakan untuk memasang iklan 2. Frekuensi memasang iklan 3. Jumlah spanduk yang dipasang 4. Cara memperoleh dana untuk iklan 5. Bentuk brosur 6. Menempel pamflet 7. Jumlah publicity 8. Mengundang masyarakat ke kampus 9. Kunjungan ke SLA 10. Pengadaan logo 	<p>Instrumen no. 5 item no. 1 sampai item no. 24</p>

Jadi untuk keperluan penelitian ini dikembangkan lima buah alat pengumpul data yaitu instrumen no. 1, 2, 3, 4, dan 5. Mengenai bentuk masing-masing instrumen no. 1, 2, 3, 4, 5, dapat dilihat pada lampiran no. 2.

7 Rancangan Pengolahan Data.

Sebelum data dianalisis, maka langkah-langkah yang harus dilakukan.

1) Verifikasi

Verifikasi dilakukan terhadap lembaran jawaban yang terkumpul. Lembaran jawaban tersebut diperiksa lebih dulu kelengkapan jawabannya, apakah semua item sudah terjawab atau belum. Kemudian diadakan tabulasi dari jawaban responden dan khusus buat instrumen no.2, dilakukan perhitungan huruf A yang dilingkari dalam setiap baris lembaran jawaban. Pasangan pernyataan yang dikenai garis penuh tidak diperhitungkan, tetapi yang dikenai garis putus-putus dihitung. Berapa banyak huruf A yang dilingkari ditulis pada kolom A (lihat contoh di halaman berikut).

Kemudian dihitung banyak huruf B yang dilingkari pada setiap lajur lembar jawaban, seperti aturan pada perhitungan huruf A di atas. Berapa banyak huruf B yang dilingkari ditulis pada kolom B di sampingnya. Selanjutnya angka-angka yang terdapat di bawah A dan B pada setiap baris dijumlahkan pada kolom AB. Angka-angka di bawah AB ini memperlihatkan kecenderungan responden yang bersangkutan. Untuk kecenderungan pendapat dari semua pimpinan PTS dilakukan dengan analisis varians dwi arah.

Setelah data di verifikasi, ditabulasi, maka langkah selanjutnya yang harus dilakukan ialah menguji persyaratan atau asumsi-asumsi statistik yang perlu dipenuhi sebagai dasar penggunaan analisis statistika induktif. Pengujian-pengujian yang perlu dilakukan disesuaikan dengan keperluannya.

LEMBARAN JAWABAN

A		S		P		A		S		P		A	B	AB
1	A	2	A	3	A	4	A	5	A	6	A
	B		B		B		B		B		B
7	A	8	A	9	A	10	A	11	A	12	A	S
	B		B		B		B		B		B	P
13	A	14	A	15	A	16	A	17	A	18	A			
	B		B		B		B		B		B			
19	A	20	A	21	A	22	A	23	A	24	A			
	B		B		B		B		B		B			
25	A	26	A	27	A	28	A	29	A	30	A			
	B		B		B		B		B		B			
31	A	32	A	33	A	34	A	35	A	36	A			
	B		B		B		B		B		B			
.....	K =

MULAI..

2). Uji Normalitas.

Ini dilakukan dengan menggunakan uji Lilliefors, dimulai dengan mengurutkan data dari yang terkecil sampai ke yang paling besar, kemudian hitung rata-rata dan simpangan baku.

Kemudian dihitung angka z dari setiap nilai yang diperoleh dengan rumus:

$$z = \frac{x - \bar{x}}{s}$$

Hitung $F(z_i)$ dan $P(z_i)$, dan dicari jaraknya, ambil harga yang paling besar di antara harga-harga mutlak selisih tersebut (L_0). Dan bandingkan L_0 dengan L daftar.

3). Untuk menguji hipotesis 1, 2, 3 digunakan perhitungan korelasi Pearson, dan hasilnya digambarkan dalam matriks korelasi, dengan uji statistik t

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (\text{Sudjana, 1982:362})$$

4). Untuk menguji hipotesis 4, 5, 6, dan 7, digunakan statistik uji

$$F = \frac{\frac{R^2}{k}}{\sqrt{(1-R^2)/(n-k-1)}} \quad (\text{Sudjana, 1982:370})$$

Analisis perhitungannya dilakukan dengan menggunakan komputer program microstat, yang memberikan hasil perhitungan langsung.

5). Untuk menjawab pertanyaan penelitian no.1 , bagaimanakah strategi atau kecenderungan strategi yang dilaksanakan oleh PTS selama ini akan digunakan analisis varians dwi arah.

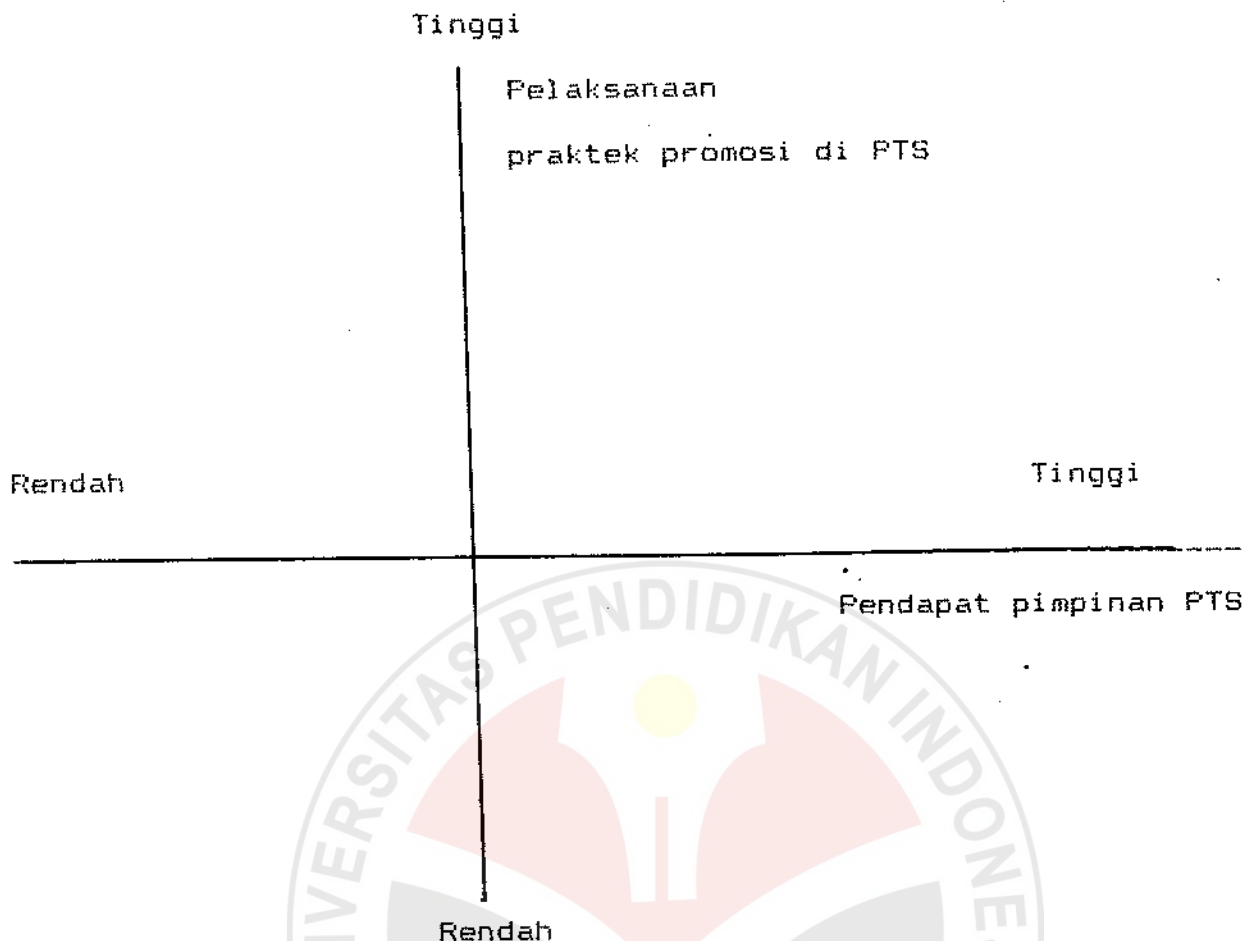
6). Untuk menguji hipotesis 8, digunakan statistik uji

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$s = \frac{(n_1 - 1) s_1^2 + (n_2 - 1) s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \quad (\text{Sudjana, 1982:232})$$

7). Untuk menguji hipotesis no. 9 akan digunakan uji statistik anova dua arah.

8). Untuk menjawab pertanyaan penelitian no.2, akan digunakan perhitungan persentase, yang sangat setuju sampai kepada yang tidak setuju terhadap teknik-teknik promosi yang digunakan oleh PTS. Kemudian pendapat pimpinan PTS tentang telah digunakannya praktek promosi di lembaga perguruan tinggi, ini akan dibandingkan dengan praktek promosi yang dilakukan oleh PTS dengan cara menyusun suatu kuadran. Kuadran tersebut akan berbentuk sebagai berikut.



Kuadran tersebut akan memperlihatkan apakah pendapat yang dinyatakan oleh pimpinan PTS sesuai dengan praktek yang dilakukan oleh PTS. Jika tidak sesuai tentu timbul pertanyaan, mengapa ?

9) Selanjutnya untuk menjawab pertanyaan penelitian no. 3, 4, dan 5 akan digunakan penelusuran dan analisis data kualitatif

8. Penelaahan Pendahuluan

Sebelum dilakukan penelitian sesungguhnya, maka dilakukan penelaahan pendahuluan terhadap lapangan yang menjadi objek penelitian. Penelaahan tersebut dimaksudkan untuk hal-hal sebagai

berikut.

1. Menguji coba alat pengumpul data yang telah disiapkan jauh sebelumnya, dan perlu ditelaah reliabilitas, validitas dan analisis butir itemnya.

2. Memperbaiki, menambah dan mengurangi item yang akan digunakan pada penelitian sesungguhnya.

3. Memperbaiki rumusan atau mempertajam pernyataan dan pertanyaan tiap item setelah diperoleh masukan dari para responden.

4. Memantapkan penerapan metodologi kerja yang digunakan dalam penelitian ini.

Uji coba alat pengumpul data ini dilakukan terhadap 6 universitas swasta di Bandung, yaitu UNBAR, UNLA, UKM, UNPAS, UNISBA, dan UNINUS.

Uji reliabilitas dengan metode split-half, untuk masing-masing alat pengumpul data memperlihatkan hasil berikut.

TABEL 3.3

HASIL PERHITUNGAN RELIABILITAS ALAT PENGUMPUL DATA

Alat Pengumpul Data	Nilai Koefisien	t	sign.pada tk
Variabel Akademis	.66	2.65	.975
Var.Sosio Kultural	.65	1,94	.90
Var.Praktek Promosi	.57	2.19	.95

Kemudian uji validitas content, memperlihatkan nilai yang positif, berarti alat pengumpul data ketiga variabel tersebut valid. Hasil perhitungannya dapat dilihat pada lampiran no. 2. Walaupun alat ukur tersebut sudah cukup baik dilihat dari segi reliabilitas dan validitasnya, namun masih perlu diadakan perbaikan rumusan dan urutan pernyataan. Perbaikan ini dilakukan terhadap alat ukur variabel akademis, dengan cara lebih mempertajam pernyataan dan "option"-nya. Hal ini dilakukan terhadap item no. 13,14,15, dan 21. Kemudian terhadap variabel sosio kultural, diadakan perubahan urutan pertanyaan yaitu terhadap item no. 5, 6, 7, dan 8. Ini dimaksudkan agar terlihat urutan item secara baik, dan pernyataanya lebih dipertajam lagi.

